

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, PARTISIPASI MANAJEMEN,
DAN PENGETAHUAN MANAJER AKUNTANSI PADA PT INDAH YATAMA
AIR CARGO DI SURAKARTA DAN SEMARANG**

Siti Mutma'inah¹⁾, Suprihati²⁾, LMS Kristiyanti³⁾

Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

E-mail: s.mutmainah3006@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of information technology sophistication, management participation, and knowledge of accounting managers on the effectiveness of the accounting information system at PT Indah Yatama Air Cargo in Surakarta and Semarang. This type of research used in this research is quantitative methods. This study uses primary data obtained through questionnaires. Respondents in this study were users of accounting information systems at PT Indah Yatama Air Cargo in Surakarta and Semarang, as many as 36 respondents. The sampling technique used was saturated sampling or census. The data analysis method in this study used multiple linear regression analysis. The results showed that the variable of information technology sophistication had a positive and significant effect on the effectiveness of the accounting information system, while the management participation and knowledge management variables had no significant effect on the effectiveness of the accounting information system. Meanwhile, simultaneously the results of this study indicate that the variables of technological sophistication, management participation, and knowledge of accounting managers have a significant effect on the effectiveness of accounting information systems. The coefficient of determination shows a value of 54,0%, the remaining 46,0% is explained by other variables outside of this study.

Keywords: *information technology sophistication, management participation, knowledge of accounting managers, effectiveness of accounting information systems*

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v22i1.2797>

1. PENDAHULUAN

Informasi merupakan pemegang peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Informasi yang cepat, akurat, relevan dan tepat waktu sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mempermudah dalam mengambil keputusan oleh pihak manajemen.

Informasi yang paling sering dibutuhkan oleh pihak manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan dihasilkan dari suatu sistem informasi akuntansi berupa laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang di hasilkan oleh sistem informasi akuntansi tersebut akan di gunakan oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan di perusahaan. Sistem

informasi akuntansi dapat mempermudah pekerjaan sumber daya manusia serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih cepat, akurat, dan relevan sesuai kebutuhan perusahaan, sistem informasi akuntansi yang digunakan harus terkomputerisasi karena dengan sistem yang manual sangatlah tidak efektif. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang efektif akan menghasilkan output yang memenuhi kriteria kualitatif laporan keuangan.

Peningkatan penggunaan teknologi komputer merupakan imbas dari perkembangan teknologi informasi. Dampak yang didapat adalah teknologi informasi telah memberikan manfaat bagi karyawan dalam melakukan pendataan.

Individu akan menggunakan teknologi untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya (Suaryana, 2014). Adel (2013) menemukan

bahwa kecanggihan teknologi berhungan positif dan signifikan terhadap karakteristik informasi akuntansi. Teknologi informasi sering digunakan untuk mengubah data mentah menjadi suatu informasi yang diperlukan oleh pihak internal dan eksternal. Informasi akuntansi dapat membantu manajemen untuk memperjelas tugasnya sebelum mengambil keputusan (Suaryana, 2014).

Penelitian di bidang teknologi informasi bertujuan agar pemanfaatan teknologi informasi mudah digunakan oleh pengguna akhir (Seviani, 2014). Kecanggihan teknologi dewasa ini berkembang pesat bahkan mampu menghasilkan berbagai macam teknologi yang dirancang dalam membantu menghasilkan kualitas informasi yang berkualitas baik untuk kebutuhan manusia. Keragaman kecanggihan teknologi memudahkan pengguna dalam mengimplementasikannya. Perusahaan yang terkomputerisasi dan terintegrasi mempunyai teknologi yang didukung oleh aplikasi pendukung yang canggih dan mampu memberikan dampak positif bagi kinerja perusahaan dalam pembuatan laporan keuangan yang akurat, tepat waktu dan dapat diandalkan.

Sedangkan perusahaan yang kompetitif diuntut untuk dapat memaksimalkan kemampuannya agar dapat menunjukkan kemampuannya. Sistem informasi akuntansi menjadi alat penting dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif karena kemajuan teknologi dan informasi (Seviani, 2014). Sistem informasi akuntansi berguna untuk meningkatkan daya saing perusahaan agar tidak terlepas dari lingkungannya (Seviani, 2014). Partisipasi manajemen berperan penting sebagai pendukung pelaksanaan pengembangan sistem informasi akuntansi agar efektifitas sistem informasi akuntansi dapat meningkat.

Pengetahuan manajer akuntansi tentang sistem informasi juga menjadi faktor yang tidak kalah penting dalam penerapan dan pengembangan sistem informasi akuntansi. Suaryana (2014) menyatakan bahwa manajer akuntansi (controller) merupakan pemegang kuasa tertinggi yang mengkoordinasikan partisipasi manajemen dalam perencanaan dan pengendalian untuk mencapai target perusahaan,

terutama untuk pelaksanaan implementasi kebijakan dan mengembangkan struktur dan sistem organisasi. Manajer akuntansi merupakan pemegang kuasa tertinggi yang memiliki tanggung jawab atas keberlangsungan segala aktivitas didepartemen akuntansi. Tanggung jawab yang diembannya mengharuskan seorang manajer akuntansi memiliki pengetahuan yang tinggi tentang penerapan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan yang akan diserahkan kepada pihak manajemen dan akan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi menjadi bagian yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen (Alsarayreh, 2011). Informasi yang berkualitas baik merupakan salah satu kelebihan yang dimiliki oleh perusahaan (Suaryana, 2014). Sistem dapat dikatakan efektif apabila sistem tersebut mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (timely), akurat (accurate), dan dapat dipercaya (reliable) (Widjajanto, 2001).

Sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh pada organisasi. Efektivitas sistem informasi akuntansi sangat bergantung pada kinerja antara sistem, pemakai (user), dan sponsor. Faktor penting yang dapat mempengaruhi sistem informasi akuntansi diharapkan mempunyai pengaruh positif yang dapat menunjukkan tingkat kinerja sistem dalam menjalankan fungsinya (Suaryana, 2014).

Penelitian tentang sistem informasi akuntansi sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. pengguna dalam proses pengembangan sistem, ketrampilan teknis sistem informasi pribadi, organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, pelatihan pengguna dan program pendidikan, keberadaan komite pengarah sistem informasi, dan lokasi departemen sistem informasi akuntansi adalah faktor-faktor yang memengaruhi sistem informasi akuntansi (almilia, 2008). Ismail dan King (2007) menemukan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keselarasan atau kesesuaian teknologi informasi dengan strategi bisnis.

Ekayani (2005) menyatakan bahwa fasilitas teknologi informasi mampu menciptakan hubungan yang baik dengan pihak eksternal perusahaan dan mempengaruhi daya saing perusahaan.

Keterlibatan manajemen juga mempengaruhi keberhasilan sistem. Pengembangan perilaku positif yang dipengaruhi oleh partisipasi manajer juga dapat meningkatkan efektifitas sistem informasi akuntansi. Manajemen perlu mengontrol dan mengetahui pentingnya sistem informasi akuntansi sebagai sumber daya strategis perusahaan (Widarno, 2008).

Dwitrayani (2017) mengungkapkan bahwa kecanggihan TI dan partisipasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap efektivitas SIA. Begitu juga dengan penelitian Susilastri (2010) yang menunjukkan dukungan manajemen berpengaruh kuat terhadap sistem informasi akuntansi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi salah satu faktor yang sangat penting.

Kouser (2011) dalam penelitiannya menemukan bahwa pengetahuan manajer akuntansi dan partisipasi manajer dalam pelaksanaan dan pengembangan SIA memiliki hubungan yang kuat terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Suaryana (2014) dalam penelitiannya ditemukan bahwa pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti efektivitas SIA. Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengiriman barang dan dokumen di seluruh Indonesia dan luar negeri yang sudah menggunakan teknologi komputerisasi.

PT Indah Yatama Air Cargo dianggap mewakili populasi dimana perusahaan jasa ini memiliki fasilitas yang lengkap. PT Indah Yatama Air Cargo telah menerapkan Sistem Informasi Geografis (SIG) sebagai sistem informasi yang terintegritas guna mempermudah jalannya segala aktivitas. Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan sistem yang memproses seluruh proses pengolahan data bagian customer service, data entri dan accounting untuk mendukung kinerja dan dapat

memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat. Atas dasar penemuan tersebut dapat dirumuskanlah hipotesis yaitu:

H₁: Kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manejer akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

H₂: Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

H₃: Partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

H₄: Pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berasal dari skor kuisioner. Untuk sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer.

Penelitian ini akan dilakukan di PT Indah Yatama Air Cargo Surakarta dan Semarang. Populasi dalam penelitian ini yaitu pengguna sistem informasi akuntansi pada PT Indah Yatama Air Cargo yang terletak di Surakarta dan Semarang dibagian manajer, administrasi keuangan, customer service, dan data entry dengan total sebanyak 36 orang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan sampel *Nonprobability sampling* yang digunakan adalah teknik sampel jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

2.1 Definisi Operasional Variabel

a. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Mc Lean (2003) mengemukakan enam dimensi pengukuran efektifitas istem informasi akuntansi yaitu kualitas informasi (*Information Quality*), kualitas sistem (*System Quality*), kualitas Pelayanan (*Service Quality*), penggunaan (*Use*), Kepuasan Pengguna (*User Satisfction*), Manfaat Bersih (*Net Benefits*).

b. Kecanggihan Teknologi Informasi

Menurut Adel (2013) dimensi pengukuran kecanggihan teknologi informasi adalah Kecanggihan Teknologi (*Technological Sophistication*), Kecanggihan informasi

(*Information Sophistication*), Kecanggihan Fungsional (*Functional Sophistication*), Kecanggihan Manajerial (*Managerial Sophistication*).

c. Partisipasi Manajemen

Kouser (2011) menyatakan dimensi partisipasi manajemen yaitu: Pemilihan perangkat keras dan perangkat lunak (*Choice of hardware and software*), Implementasi sistem (*Implementation of system*), Pemeliharaan sistem dan pemecahan masalah (*System maintenance and problems solving*), Perencanaan untuk pengembangan lebih lanjut (*Planning offurther developments*).

d. Pengetahuan manajer akuntansi

Meliyawati (2016) dimensi pengukuran pengetahuan manajer akuntansi adalah sebagai berikut: Pengetahuan (*Knowledge*) dan Pengalaman (*Experience*).

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan kuisisioner. Instrumen yang baik harus valid dan reliabel. Pengujian reliabilitas atau kendala instrumen dilakukan dengan menggunakan koefisien Alpha Cronbach dengan batas minimum 0,06.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda yang didahului uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas dan uji multikolinearitas. Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Efektivitas SIA

A = Konstanta

b1-b3 = Koefisien regresi

X1 = Kecanggihan Teknologi Informasi

X2 = Partisipasi Manajemen

X3 = Pengetahuan Manajer Akuntansi

e = Error disturbance

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Penelitian ini menggunakan 36 orang responden dan berdasarkan penelitian diperoleh gambaran karakteristik responden dilihat dari jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan. karakteristik responden berdasarkan jenis

kelamin, di mana dari 36 responden mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan jumlah sebanyak 23 orang atau 63,9%, sedangkan sebanyak 13 orang atau 36,9% berjenis kelamin laki-laki. Karakteristik responden berdasarkan usia, di mana dari 36 responden mayoritas berusia antara 21-30 tahun dengan jumlah 21 orang atau 58,3%. Responden yang berusia antara 31-40 tahun berjumlah 6 orang atau 16,7%, responden dengan usia antara 41-50 tahun berjumlah sama dengan responden yang berusia 31-40 tahun yaitu 6 orang atau 16,7%, selanjutnya responden dengan usia <20 tahun sebanyak 3 orang atau 8,3% dan terakhir tidak ada responden yang berusia >50 tahun.

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan, di mana dari 36 responden sebagian besar memiliki tingkat pendidikan SMA dan S1 dengan jumlah masing-masing 14 orang atau 38,9%. Responden yang memiliki tingkat pendidikan Diploma berjumlah 7 orang atau 19,4%, dan yang terakhir disusul dengan responden yang memiliki tingkat pendidikan S2, dengan jumlah 1 orang atau 2,8%.

Instrumen penelitian perlu diuji agar dapat memberikan data-data sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dilakukan untuk menguji pernyataan dalam kuisisioner. Apabila terdapat pernyataan yang tidak valid maka pernyataan tersebut dihilangkan atau diganti dengan pernyataan yang lainnya. Hasil dari uji validitas dari seluruh pernyataan dalam kuisisioner valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai korelasi product moment dari tiap-tiap pernyataan dalam kuisisioner seluruhnya memiliki nilai diatas 0,329.

Rekapitulasi uji reliabilitas yang merupakan hasil dari perhitungan nilai koefisien alpha dari tiap pernyataan dalam kuisisioner yang diperoleh dengan bantuan SPSS 25. Hasil pengujian reliabilitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kecanggihan Teknologi Informasi (X ₁)	0,888	Reliabel
Partisipasi Manajemen (X ₂)	0,913	Reliabel
Pengetahuan Manajer Akuntansi (X ₃)	0,922	Reliabel

Efektivitas SIA (Y)	0,888	Reliabel
---------------------	-------	----------

Sumber: data primer yang diolah 2021

Dari tabel tersebut diperoleh semua nilai Cronbach's Alpha > 0,60, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi, dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dinyatakan reliabel atau handal.

Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Hasil output SPSS uji normalitas disajikan pada uraian sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

<i>One-sample Kolmogorov-Smirnov</i>	Sig	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,169	Normal

Sumber: data primer yang diolah 2021

Dari tabel diatas dapat diperoleh nilai Sig sebesar 0,169 > 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal dan lolos uji normalitas data.

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang mempunyai kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Rangkuman Analisis Regresi Berganda

Variabel	B	Std Error	Beta	t	Sig
<i>constant</i>	16,027	6,717		2,386	0,023
Kecanggihan Teknologi Informasi	0,564	0,255	0,422	2,211	0,034
Partisipasi Manajemen	0,430	0,249	0,362	1,730	0,093
Pengetahuan Manajer Akuntansi	0,057	0,376	0,026	0,152	0,880
R	=	0,761			
R Square	=	0,579			
Adjusted R Square	=	0,054			
F	=	14,682			
Sig	=	0,000			

Sumber: data primer yang diolah 2021

$$Y = 16,027 + 0,564X_1 + 0,430X_2 + 0,057X_3 + e$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Kecanggihan Teknologi Informasi	0,361	2,773	Tidak terjadi multikolinearitas
Partisipasi Manajemen	0,301	3,323	Tidak terjadi multikolinearitas
Pengetahuan Manajer Akuntansi	0,448	2,233	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: data primer yang diolah 2021

Dari tabel diatas diperoleh nilai toleransi > 0,1 dan nilai VIF < 10, sehingga data dinyatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi dalam model regresi.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akauntansi dengan efektivitas sistem informasi akauntansi. Hasil analisis regresi linear berganda dapat disajikan sebagai berikut:

a = Nilai konstanta sebesar 16,027 dan bertanda positif, artinya bahwa apabila tidak ada variabel independen Kecanggihan Teknologi Informasi (X1), Partisipasi Manajemen (X2) dan

Pengetahuan Manajer Akuntansi (X3) maka Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi mempunyai rata-rata sebesar 16,027.

b1= Nilai koefisien regresi variabel Kecanggihan Teknologi Informasi (X1) sebesar 0,564 dan bertanda positif, menunjukkan bahwa Kecanggihan Teknologi Informasi (X1) mempunyai hubungan yang searah dengan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y). Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Kecanggihan Teknologi Informasi (X1) satu satuan maka variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) akan bertambah sebesar 0,564 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

b2= Nilai koefisien regresi variabel Partisipasi Manajemen (X2) sebesar 0,430 dan bertanda positif, menunjukkan bahwa Partisipasi Manajemen (X2) mempunyai hubungan yang searah dengan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y). Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Partisipasi Manajemen (X2) satu satuan maka variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) akan bertambah sebesar 0,430 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

b3= Nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan Manajer Akuntansi (X3) sebesar 0,057 dan bertanda positif, menunjukkan bahwa Pengetahuan Manajer Akuntansi (X3) mempunyai hubungan yang searah dengan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y). Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Pengetahuan Manajer Akuntansi (X3) satu satuan maka variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) akan bertambah sebesar 0,057 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel Kecanggihan

Teknologi Informasi (X1) mempunyai pengaruh paling dominan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, karena mempunyai nilai koefisien regresi paling tinggi yaitu sebesar 0,564.

Uji F diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,628 > 2,90$) dan diperoleh nilai $Sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), artinya secara bersama-sama (simultan) Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,211 dan t_{tabel} sebesar 2,037. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,211 > 2,037$ dan nilai signifikan $0,034 < 0,05$ artinya secara parsial kecanggihan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. kemudian diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,730 dan t_{tabel} sebesar 2,037. Maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,730 < 2,037$ dan nilai signifikan $0,093 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial Partisipasi Manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan terakhir diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,152 dan t_{tabel} sebesar 2,037. Maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,152 < 2,037$ dan nilai signifikan $0,880 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial Pengetahuan Manajer Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square (R^2) adalah 0,540 atau 54,0%. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Pengetahuan Manajer Akuntansi secara bersama-sama memberikan kontribusi positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 54,0%, sedangkan sisanya ($100\% - 54,0\% = 46,0\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3.2. Pembahasan

Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi berpengaruh secara simultan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT Indah Yatama Air Cargo di Surakarta dan Semarang. Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningsi (2014), Pradani (2017), Seviani (2017), dan Dwitrayani (2017) yang mana hasil penelitian diperoleh menyatakan bahwa Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Kecanggihan Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT Indah Yatama Air Cargo di Surakarta dan Semarang. Kecanggihan teknologi merupakan sumber kekuatan yang menjadikan perusahaan memiliki keunggulan kompetitif, serta diidentifikasi sebagai faktor yang memberikan retribusi terhadap keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu kecanggihan teknologi memiliki pengaruh yang tinggi terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengelola perusahaan. Sehingga semakin canggih teknologi informasi yang diterapkan maka efektivitas sistem informasi yang yang di hasilkan semakin baik pula.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningsih (2014), Pradani (2017), Seviani (2017), dan Dwitrayani (2017) yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas sistem informasi

akuntansi. Sedangkan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Sasongko (2020) dimana kecanggihan teknologi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi karena sebagian perusahaan masih menggunakan sistem akuntansi manual daripada menggunakan sistem informasi yang berbasis komputer.

Partisipasi Manajemen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT Indah Yatama Air Cargo di Surakarta dan Semarang. Partisipasi manajemen mengandung makna adanya keterlibatan para karyawan dalam aspek mental dan emosional yang mendorong mereka berkontribusi dalam pencapaian tujuan perusahaan. Bentuk partisipasi ini seharusnya merupakan proses komunikasi atau teknik mendapatkan dan memanfaatkan umpan balik karyawan dalam pengambilan keputusan. Namun, dalam hal ini pihak karyawan tidak memiliki otoritas dalam pengambilan keputusan.

Secara teoritis, partisipasi manajemen diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja dan perilaku yang baik bagi karyawan. Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan. Partisipasi manajemen dalam memberikan dukungan merupakan suatu panduan mengenai komitmen dan dukungan atas segala sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan (Ann Mooney: 2008)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Seviani (2017) dan Leonardo (2019) yang menunjukkan hasil Partisipasi Manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Sedangkan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningsih (2014), Pradani (2017), Yuniasih (2017) dan Dwitrayani (2017) bahwa keterlibatan partisipasi manajemen dalam implementasi dan pengembangan sistem informasi akuntansi

menjadi satu faktor penting dalam keberhasilan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan kualitas informasi yang tepat, akurat, dan dapat dipercaya.

Pengetahuan Manajer Akuntansi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT Indah Yatama Air Cargo di Surakarta dan Semarang. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan manajer akuntansi tidak menjadi faktor utama penentu keberhasilan efektifitas sitem informasi akuntansi pada PT Indah Yatama Air Cargo di Surakarta dan Semarang karena manajemen puncak tidak berperan aktif secara langsung dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

Secara teoritis, pengetahuan yang dimiliki oleh para manajer disuatu organisasi mempengaruhi cara mereka dalam melakukan pengambilan keputusan, baik keputusan taktis maupun strategis. Pengetahuan yang dimiliki para manajer disuatu organisasi juga mempengaruhi mereka dalam memilih dan menggunakan informasi, metode, cara-cara dan strategi yang dibutuhkan organisasi untuk mencapai tujuan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Leonardo (2019) yang menunjukkan hasil Pengetahuan Manajer Akuntansi tidak perbengaruh signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi. Sedangkan hasil Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Ratnaningsih (2017), Pradani (2017), dan Seviani (2017) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Secara bersama-sama (simultan) Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT Indah Yatama

Air Cargo di Surakarta dan Semarang. Secara parsial Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT Indah Yatama Air Cargo di Surakarta dan Semarang. Secara parsial Partisipasi Manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT Indah Yatama Air Cargo di Surakarta dan Semarang. Secara parsial Pengetahuan Manajer Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT Indah Yatama Air Cargo di Surakarta dan Semarang.

5. REFERENSI

- Al Eqab, Mahmud and Dalia Adel. 2013. The Impact of IT Sophistications on The Perceived Usefulness Of Accounting Information Characteristics among Jordanian Listed Companies. *International Journal of Business and Social Science*. 4(3), pp: 143-155.
- Almilia, Luciana Spica dan Brilliantin. 2008. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo*. 12(2), pp:117-131
- Alsarayreh M.N., Jawabreh O.A., Jadarat M.F., and Alamro S.A. 2011. Technological Impact on Effectiveness of Accounting Information System (AIS) Applied by Aqaba Tourist Hotels. *European Journal of Scientific Research*, 59(3), pp: 361-369
- Ann Mooney, Micheal Mahoney, and Barbara Wixom. 2008. Achieng Top Management Support in Strategi Technology Initiatives. *Howe School Alliance For Technology Manajement*, 12(2), pp:1-3.

- Candra Pradani, Ni Luh., Edy Sujana., I Gusti Ayu Purnamawati. 2017. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Perlindungan Sistem Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Berbintang di Kabupaten Karangasem. *E – Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 7, No. 1.
- De Lone, William, H., and Mc Lean, Ephraim, R. 2003. The De Lone and Mc Lean Model of Information Systems Success: A Ten- Year Update , *Journal of Management Information System*, Vol. 19 No. 4, pp: 9-30.
- Dwitrayani, Made Christin., A.A.G.P. Widanaputra., dan I.G.A. Made Asri Dwija Putri. 2017. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi, dan Kepuasan Pengguna pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Pengkreditan Rakyat di Kabupaten Bandung. *E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 6(1), h: 197-222.
- Ekayani, Ni Nengah Sri., Ghozali, Imam., dan Zulaekha. 2005. Analisis Kontribusi Nilai Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Proses Bisnis Dan Dinamika Bersaing. *Jurnal SNA VIII*. h: 820-835.
- Ismail, N.A. and King . M. 2007. Factor Influencing the Alignment of Accounting Information System in Small and Medium Sized Malaysian Manufacturing Firms. *Journal of Information System and Small Business*, 1(1-2), pp: 1-19.
- Kouser, Rehana, Gul e Rana., Farasad Ali Sahzad. 2011. Determinants Of AIS Effectiveness: Assessment Thereof in Pakistan. *International Journal Of Contemporary Bussiness Studies*, 2 (12), pp:6-21.
- Leonardo. 2019. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Manajemen Partisipasi, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT Nusa Abadi Sukses Artha Medan Studi Kasus pada Samsung Experience Store Sun Plaza. *Skripsi*. Universitas Sumatra Utara.
- Meliyawati, Mila. 2016. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (studi pada PT PLN (persero) distribusi Jawa Barat dan Banten). *Skripsi*. Universitas Pasundan.
- Ratnaningsih, Kadek Indah., dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E- Journal Akuntansi Universitas Udayana* 6(1), pp:1-16.
- Sasongko, Dian Arum. 2020. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Aset*. Vol:2. No: 2, pp:79-88.
- Seviani, Evi. 2017. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Susilastri., Tanjung, Amris Rusli., Pebrina, Surya. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi*, 18 (2), h: 121-132.

Widarno, Bambang. 2008. Efektivitas Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 6 (1), h: 1-13.

Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Yuniasih, Ni Wayan. 2017. Pengaruh Information Technology Sophistication, Partisipasi Manajemen, Penegtahuan Manajemen dan External Expertise pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E – Jurnal Riset Akuntansi Universitas Hindu Indonesia*. Vol.7,No. 2.